

ANALISIS LATIHAN *SPRECHEN* A1 DALAM SITUS

WWW.LEARNGERMAN.DW.COM

Ahmad Hanif, Amir, Ending Khoerudin

hanifahmad76@student.upi.edu, amir_fh@upi.edu, khoerudin.ending71@gmail.com

ABSTRAKSI

Dalam mempelajari bahasa Jerman terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai yaitu *Hören*, *Lesen*, *Sprechen* dan *Schreiben*. Keterampilan berbicara (*Sprechen*) merupakan keterampilan yang cukup sulit dikuasai. Oleh karena itu diperlukan sumber belajar alternatif yang dapat digunakan secara bebas dan dapat mempermudah proses pembelajaran. Situs www.learn german.dw.com merupakan salah satu situs yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar alternatif. Situs ini menyediakan latihan-latihan berbicara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Jenis-jenis latihan *Sprechen* A1 yang terdapat pada *website* www.learn german.dw.com. 2) Mengetahui langkah-langkah mengerjakan latihan *Sprechen* A1 yang terdapat pada *website* www.learn german.dw.com. 3) Mendeskripsikan latihan *Sprechen* A1 yang terdapat pada *website* www.learn german.dw.com dengan *Kriterienkatalog für Internet-Lernmaterial Deutsch als Fremdsprache*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Jenis-jenis latihan *Sprechen* yang terdapat pada *website* dianalisis berdasarkan teori Schatz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Ditemukan latihan jenis *vorbereiten* berjumlah 411 dan latihan jenis *aufbauend und strukturieren* berjumlah 97 sedangkan latihan jenis *simulieren* tidak tersedia. 2) Langkah-langkah mengerjakan latihan *Sprechen* A1 pada *website* ini berbeda-beda akan tetapi pada setiap tema memiliki langkah yang sama yaitu diawali dengan mengamati sebuah video. 3) Latihan *Sprechen* A1 pada *website* www.learn german.dw.com telah memenuhi 13 kriteria dari 18 kriteria berdasarkan pada *Kriterienkatalog für Internet-Lernmaterial Deutsch als Fremdsprache*.

Kata Kunci: Latihan *Sprechen*, *website* www.learn german.dw.com, *Kriterienkatalog für Internet-Lernmaterial Deutsch als Fremdsprache*

ABSTRACT

In learning German there are four skills that must be mastered, Listening (Hören), Reading (Lesen), Speaking (Sprechen) and Writing (Schreiben). Each skill has a different difficulty. Speaking skill (Sprechen) is a skill that is quite difficult to master. Therefore, alternative learning resources are needed that can be used freely and can facilitate the learning process. www.learngerman.dw.com is one site that can be used as an alternative learning resource. This site provides speaking exercises, the unique thing in this site is that speaking exercises are provided continuously with other skill exercises. The purpose of this study is to describe: 1) The types of Speaking (Sprechen) exercises found on the website www.learngerman.dw.com. 2) The steps for doing the Speaking (Sprechen) exercises which is found on the site www.learngerman.dw.com. 3) Speaking (Sprechen) exercises available on the site www.learngerman.dw.com with the Kriterienkatalog für Internet-Lernmaterial Deutsch als Fremdsprache. The method used in this research is descriptive analysis. The types of Sprechen exercises found on the website are analyzed based on Schatz theory. The results showed that 1) There were 411 vorbereitende Übungen and 97 aufbauend und strukturierend exercises, while simulierend exercises were not available. 2) The steps for doing the AI Speaking (Sprechen) exercise on this website have different steps, but each theme has the same starting steps which is watching a video. 3) The Speaking (Sprechen) exercise on the website www.learngerman.dw.com has met 13 of the 18 criteria based on the Kriterienkatalog für Internet-Lernmaterial Deutsch als Fremdsprache. Because of that, this website can be used as an alternative learning resource to improve speaking skills.

Keywords: *Speaking Exercise, www.learngerman.dw.com, Kriterienkatalog für Internet-Lernmaterial Deutsch als Fremdsprache.*

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya mempelajari bahasa adalah untuk dapat berkomunikasi dengan baik dan lancar di dalam situasi yang berbeda-beda seperti contohnya adalah situasi formal dan informal. Berbicara merupakan keterampilan produktif yang artinya keterampilan yang menghasilkan sesuatu, contohnya kalimat yang dikatakan, suara, intonasi, serta lainnya. Keterampilan berbicara sangatlah dibutuhkan, karena semakin mahir dan terampil dalam keterampilan berbicara, maka akan semakin detil ia dapat mengekspresikan dirinya baik ide, gagasan, dan juga opininya. Hal tersebut membuat komunikasi lebih lancar dan mudah dimengerti bagi mitra bicaranya ataupun dirinya sendiri.

Tingkat kecakapan berbahasa Jerman sudah di atur standarnya dalam *Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen* (GER). Di dalamnya dijelaskan mengenai indikator penentu tingkat kemampuan berbicara, yaitu *Spektrum*, *Korrektheit* (ketepatan), *Flüsigkeit* (kelancaran), *Interaktion* (interaksi), dan *Kohärenz* (koherensi).

Untuk dapat memiliki keterampilan berbicara yang baik dalam berinteraksi, maka dibutuhkan beberapa latihan latihan yang dapat mengembangkan kemampuan berbicara. Menurut Schatz (2006, hlm. 43) ada tiga jenis latihan berbicara untuk mengasah serta mengembangkan keterampilan berbicara, yaitu *Übungen und Aufgaben, die Kommunikation:*

- 1) *vorbereiten.*
- 2) *aufbauen und strukturieren.*
- 3) *simulieren.*

Perkembangan teknologi komunikasi dan ilmu pengetahuan berkembang dengan pesat. Teknologi yang semakin maju sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat luas. Kemajuan teknologi juga berpengaruh banyak di dalam bidang pendidikan. Misal, sumber belajar dapat di akses dimana saja dan cepat oleh semua orang, selain itu banyak referensi yang di dapat kan oleh pengajar untuk bahan ajar.

Dengan begitu pembelajaran berbasis internet pun dapat dipakai. Pembelajaran berbasis internet ini dianggap memudahkan, siapapun bisa melakukan pembelajaran kapanpun dan

di mana saja (fleksibel), maksudnya adalah tidak terkendala oleh *ruang* dan waktu seperti di sekolah. Pada penggunaannya pembelajaran berbasis internet ini menjadi salah satu sumber belajar secara *online*.

Website www.learngerman.dw.com merupakan salah satu *website* yang dapat digunakan sebagai media belajar Bahasa Jerman yang cukup menarik. *Website* ini menyediakan latihan latihan bahasa Jerman yang dibagi berdasarkan dengan tingkatannya mulai dari A1 sampai dengan B2, latihan juga disesuaikan dengan tema tema yang disajikan. Untuk latihan yang diberikan dalam *website* ini berbeda-beda bentuknya, di antaranya adalah pilihan ganda dan esai.

Didasarkan pada permasalahan diatas, dan ketertarikan penulis terhadap keterampilan berbicara (*Sprechen*), maka penulis merasa perlu melakukan analisis untuk mengetahui jenis latihan berbicara A1 yang terdapat pada *website* www.learngerman.dw.com. dengan mengklasifikasikan latihan berbicara yang ada pada *website*, lalu menganalisis latihan sesuai dengan

Kriterienkatalog für Internet-Lernmaterial Deutsch als Fremdsprache (Chaudhuri dkk., 2002). Berdasarkan hal-hal tersebut penulis membuat penelitian dengan judul “**ANALISIS LATIHAN SPRECHEN A1 DALAM SITUS WWW.LEARNGERMAN.DW.COM”**”.

KAJIAN PUSTAKA

Sumber belajar menurut Peter Loos (2008) di dalam bukunya mengatakan bahwa *„Eine Lernressource ist jede digital verfügbare Ressource, die im E-Learning genutzt wird...“* yang berarti bahwa sumber belajar adalah setiap sumber yang tersedia secara digital dan di gunakan dalam e-learning. Dengan kata lain bahwa sumber belajar ini bersifat luas dan bentuknya bisa berbeda-beda. Selain itu, menurut Sells dan Richey (dalam Abdullah, 2012, hlm. 4) sumber belajar merupakan segala sumber yang mendukung dalam proses belajar, termasuk sistem pendukung dan materi serta lingkungan belajar.

Dengan definisi yang sudah dijelaskan diatas bahwa sumber belajar

dapat ditemukan dimana saja, oleh karena itu pemelajar harus dapat memperhatikan sekitar dengan seksama agar sumber belajar tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal juga tidak hanya melihat bahwa sumber belajar itu hanya buku saja tetapi semua hal dan terpaku dalam satu sumber saja supaya kegiatan belajar dapat dilakukan secara maksimal.

Eveline Siregar dan Hartini Nara yang menjelaskan secara rinci sebagai berikut;

- 1) memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan langsung;
- 2) menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi, atau dilihat secara langsung;
- 3) menambah dan memperluas cakrawala sains yang ada di dalam kelas;
- 4) memberikan informasi yang akurat dan terbaru;
- 5) membantu memecahkan masalah pendidikan dalam lingkup makro maupun mikro;
- 6) memberikan motivasi positif;
- 7) merangsang untuk berfikir kritis, merangsang untuk bersikap lebih positif serta berkembang lebih jauh

(2010. 128-29)

Dari pemaparan diatas, manfaat sumber belajar diantaranya adalah untuk memotivasi pemelajar, memfasilitasi pemelajar, memberikan informasi serta menjadi salah satu hal yang dapat merangsang untuk berfikir kritis dan positif. Namun bagaimana pun sumber belajar tergantung kepada pemelajarnya masing masing, sebagai subjek yang memanfaatkan sumber belajarnya semaksimal dan seoptimal mungkin.

Adapun jenis-jenis sumber belajar menurut Fatah Syukur (2008, hlm. 94-95), diantaranya:

- 1) Sumber belajar cetak: buku, majalah, koran, brosur, poster, komik, dan ensiklopedi
- 2) Sumber belajar non cetak: film, slide, video, transparansi, dan objek.
- 3) Sumber belajar yang berbentuk fasilitas: perpustakaan, ruangan belajar, studio, lapangan olahraga, dan lain sebagainya.
- 4) Sumber belajar yang berupa kegiatan: wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi, dan permainan.

5) Sumber belajar yang berupa lingkungan masyarakat: taman, terminal, pasar, pabrik, museum, dan lain sebagainya.

Chadhurri mengemukakan mengenai kriteria untuk mengukur sebuah situs pembelajaran Bahasa Jerman. Berikut merupakan daftar pertanyaan terkait yang terdapat di *Kriterienkatalog für Internet-Lernmaterial Deutsch als Fremdsprache* untuk meneliti dan menganalisis latihan yang terdapat pada situs www.learngerman.dw.com. Namun kriteria latihan *Sprechen* tidak tertera pada *Kriterienkatalog für Internet-Lernmaterial Deutsch als Fremdsprache* (Chaudhuri dkk., 2002) dikatakan bahwa latihan tersebut tidak ada kriteria yang spesifik. Oleh karena itu, peneliti menggunakan kriteria umum serta kriteria *Aussprache* untuk menganalisis latihan tersebut.

Hakikat berbicara menurut Nonnenmacher (2019) sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh Bolte yaitu "*Sprechen beschreibt die Bewegung der Zunge und die Nutzung von Zähnen und Lippen zur Formulierung von*

Lauten. Aneinandergreift ergeben diese Worte wiederum Sätze und ermöglichen die lautbarere Kommunikation". Pernyataan ini menjelaskan bahwa manusia berbeda dengan makhluk hidup lain dalam berkomunikasi. Bunyi yang dihasilkannya pun berbeda serta lebih rumit karena manusia merupakan makhluk yang sempurna serta bunyi yang dikeluarkan dirancang sedemikianrupa agar dapat dimengerti maksudnya oleh mitra bicaranya.

Agar dapat melatih keterampilan berbicara, diperlukan berbagai jenis latihan yang berbeda beda jenisnya agar dapat memberikan pengalaman terhadap semua aspek yang diperlukan. Untuk lebih jelasnya adalah jenis latihan berbicara memiliki tujuannya masing masing, seperti soal untuk persiapan dana permulaan, lalu setelah itu melakukan praktek dalam berbicara. Namun sebelumnya mari kita kenali terlebih dahulu apa saja jenis jenis latihan berbicara yang ada. Menurut Schatz (2006, hlm. 43) terdapat beberapa jenis latihan berbicara yaitu:

1) *Vorbereiten*

2) *Aufbauen und Strukturieren*

3) *Simulieren*

Pada era digital ini banyak *website* yang menyediakan materi-materi serta informasi informasi yang ditawarkan oleh pemilik web tersebut dalam berbagai macam bidang. Dengan begitu pengguna harus dapat memilah mana *website* yang lebih optimal dalam membantu pembelajaran. Pembelajaran menggunakan situs web ini memiliki beberapa kelebihan jika dibandingkan dengan tidak menggunakan situs web. Menurut Rusman (2009, hlm. 118) beliau menjelaskan bahwa ada 5 kelebihan yang bisa di rasakan oleh pelajar, diantaranya;

- 1) Bisa diakses kapan saja, dimana saja, di dunia ini.
- 2) Biaya terjangkau.
- 3) Siswa bisa awasi.
- 4) Siswa mandiri untuk menjelajahi objek yang sedang di pelajari
- 5) Materi dapat di perbaharui.

Pada penelian kali ini, peneliti menemukan sebuah situ pembelajaran Bahasa asing yang menyediakan pembelajaran Bahasa asing yaitu *www.learngerman.dw.com*. Situs tersebut berisi tentang materi materi

Bahasa jerman dan dapat di akses secara gratis. Secara legal situs ini di pegang dan di wakili Director General Peter Limbourg. Situs ini juga di dukung oleh Goethe Institute, Cornelsen, Bundesagentur für Arbeit, dan Auswärtiges Amt.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode analisis deskriptif dalam menganalisis latihan *Sprechen* yang ada pada *www.learngerman.dw.com*. Dengan cara mendeskripsikan data data yang telah dikumpulkan secara sistematis serta memperoleh gambaran mengenai objek secara faktual. Gambaran yang dicari pada penelitian ini mengenai, jenis jenis latihan *Sprechen*, tata cara mengerjakan latihannya, dan menganalisis apakah latihan tersebut sesuai dengan *Kriterienkatalog für Internet-Lernmaterial Deutsch als Fremdsprache*.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *website www.learngerman.dw.com*. terkhusus pada latihan *Sprechen A1*.

Pada penelitian ini memiliki tahapan tahapan yang akan dilaksanakan. Tahapan taapan tersebut dimulai dari pertama studi pustaka, pengumpulan data, pengolahan data, penarikan simpulan, dan menyusun laporan hasil penelitian. Berikut adalah penjelasan dari tiap tiap tahapan:

- 1) Studi Pustaka
- 2) Pengumpulan Data
- 3) Pengolahan Data
- 4) Penarikan Kesimpulan
- 5) Penyusunan Hasil Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasar kepada analisis yang telah dilakukan mengenai latihan berbicara tingkat A1 pada *website* www.learngerman.dw.com, ditemukan beberapa jenis latihan berbicara yang dikategorikan menjadi tiga bagian seperti apa yang dikatakan oleh Schatz (2006, hlm. 43). Latihan-latihan berbicara tersebut adalah *vorbereitende Übungen*, *aufbauend und strukturiende Übungen*, dan *simulierende Übungen*. Pada *website* www.learngerman.dw.com pada tingkat A1 terdapat 19 tema, tema tema tersebut berisi campuran latihan dari 4

keterampilan (*Lesen, Hören, Schreiben, Sprechen*). Maka dari itu jumlah latihan berbicara pada setiap tema tidak sama dan disesuaikan dengan materi dari setiap tema. Selanjutnya adalah langkah-langkah pengerjaan latihan yang terdapat pada *website* www.learngerman.dw.com. Dalam mengerjakan latihan berbicara yang terdapat pada *website* ini diawali dengan menonton video dan selanjutnya mengerjakan latihan latihan yang ada. Karena pada *website* ini latihan berbicara tidak terpisah maka pemelajar harus mengerjakan latihan latihan yang lain terlebih dahulu. Untuk kesesuaian latihan berbicara pada *website* dengan *Kriterienkatalog für Internet-Lernmaterial Deutsch als Fremdsprache*. dikarenakan dalam teori tersebut tidak ada kriteria khusus untuk latihan berbicara maka peneliti menggunakan dua kriteria yang dapat digunakan yaitu *Allgemeine Kriterien Übungen und Aufgaben* dan *Ausprache*. Pada dua kriteria tersebut terdapat 18 poin yang dapat menjadi pertimbangan latihan berbicara pada *website* www.learngerman.dw.com. Dari 18

poin yang ada, latihan berbicara pada *website* ini memenuhi 13 poin kriteria.

Setelah dilakukannya analisis pada latihan latihan tersebut, terdapat 508 latihan berbicara yang terdiri dari *vorbereitende Übungen* dan *aufbauend und strukturierende Übungen*, yang masing masing berjumlah 411 untuk *vorbereitende Übungen* dan 91 untuk *aufbauend und strukturierende Übungen*. *Vorbereitende Übungen* yang terdapat pada *website* ini cukup beragam diantaranya adalah latihan dalam memperkuat kosa kata (*Wortschatz*), lalu latihan memperkuat tata bahasa (*Grammatik*), lalu latihan intonasi dan pengucapan (*aussprache*), dan latihan menyusun kalimat dalam Bahasa Jerman.

Simulierende Übungen pada *website* www.learngerman.dw.com ini sayangnya tidak tersedia. Latihan ini sangat jarang ditemukan pada *website* pembelajaran karena biasanya latihan yang di berikan di *website* hanya satu arah, dan tidak membutuhkan mitra atau partner bicara dalam pengerjaannya.

Langkah-langkah pengerjaan latihan pada *website* ini terbilang cukup

mudah karena latihan disusun secara teratur dan dalam pengerjaannya harus mengerjakan satu persatu. Maka bisa dibilang latihan pada *website* www.learngerman.dw.com ini latihan yang berkesinambungan satu dengan lainnya.

Terkait kesesuaian latihan berbicara pada *website* www.learngerman.dw.com. dengan *Kriterienkatalog für Internet-Lernmaterial Deutsch als Fremdsprache*. Latihan berbicara pada *website* ini memenuhi 13 poin dari 18 poin kriteria yang ada, lima poin kriteria yang tidak terpenuhi yaitu sebagai berikut: dua kriteria pada *Allgemeine Kriterien Übungen und Aufgaben* dan tiga kriteria pada *Aussprache Kriterien*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis *website* www.learngerman.dw.com yang didapatkan mengenai jenis-jenis latihan berbicara tingkat A1, langkah-langkah pengerjaan latihan berbicara, dan kesesuaian latihan berbicara dengan *Kriterienkatalog für Internet-*

Lernmaterial Deutsch als Fremdsprache yaitu:

- 1) Latihan berbicara terdiri dari tiga jenis, *vorbereitende Übungen, aufbauend und strukturierende Übungen, und simulierende Übungen*. Pada *website www.learnerman.dw* ditemukan 2 jenis latihan berbicara yaitu *vorbereitende Übungen* dan *aufbauend und strukturierende Übungen*. Untuk *simulierende Übungen* tidak ditemukan dalam *website* ini. Jumlah latihan berbicara yang terdapat pada *website* ini berjumlah 508 latihan yang terdiri dari 411 latihan berbicara *vorbereitende Übungen* dan 97 latihan berbicara *aufbauend und strukturierende Übungen*
- 2) Terdapat langkah-langkah pengerjaan latihan berbicara dalam *website www.learnerman.dw.com* Pada pengerjaan latihan berbicara pada *website* ini, selalu diawali dengan mengamati video yang berkaitan tema, setelah mengamati akan diberikan latihan yang bersangkutan dengan tema tersebut. Latihan yang diberikan berupa

latihan latihan dari empat keterampilan yaitu *Hören, Lesen, Sprechen, dan Schreiben*. Lalu penempatan latihan berbicara *vorbereitende Übungen* selalu ditempatkan sebelum mengerjakan latihan berbicara *aufbauend und strukturierende Übungen*.

- 3) Latihan berbicara yang terdapat pada *website www.learnerman.dw.com* sudah memenuhi 13 kriteria dari 18 kriteria yang terdapat pada *Allgemeine Kriterien Übungen und Aufgaben* dan *Aussprache Kriterien*. Kriteria-kriteria tersebut terdapat pada *Kriterienkatalog für Internet-Lernmaterial Deutsch als Fremdsprache*.

Terdapat beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan penulisan yang telah dipaparkan pada simpulan di atas:

- 1) Jenis latihan berbicara tingkat A1 yang terdapat pada *www.learnerman.dw.com*, yaitu *vorbereitende Übungen* dan *aufbauende und strukturierende Übungen*. Maka dari itu untuk melengkapi latihan, pemelajar yang

akan menggunakan *website* ini sebagai sumber belajar, diharapkan untuk dapat mencari latihan berbicara *simulierende Übungen* dari sumber lain.

2) Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian, di rekomendasikan untuk memperjelas apa yang akan diteliti dan lebih mengenal objek yang akan diteliti.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, R (2012). Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 12(2), 216-231.
- Chaudhuri, T., Gofman, N., Hain, D., Kamarouskaya, V., Krebs, N., Puskás, C., Reichel-Wald, K., Rösler, D., Savitskaia, N., Siri, F., Ufer, J., Vasilyeva, V., dan Vilde, Z. (2002). *Kriterienkatalog für Internet-Lernmaterial Deutsch als Fremdsprache*. Diakses di <https://www.unigiessen.de/fbz/fb05/germanistik/iprof/daf/lehr/produkte/kriterienkatalog>.
- Loos, P. (2008). *Prozessorientiertes Authoring Management*. Berlin
- Nonnenmacher, A. (2019). *Sprechen* [Online]. Diakses dari <https://medlexi.de/Sprechen>
- Rusman. (2009). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Schatz, H (2006). *Fertigkeit Sprechen*. München: Langenscheidt.
- Siregar, E, dan Nara, H. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Syukur N.C, F. (2008). *Teknologi Pendidikan*. Rasial Media Group.